

## PENANAMAN POHON CABAI SEBAGAI UPAYA KETAHANAN PANGAN KELUARGA DAN PERAIHAN REKOR MURI DI DESA MUTISARI KECAMATAN WATUMALANG WONOSOBO

<sup>1</sup>Muhammad Saefullah, <sup>2</sup>Raden Rara Alfi Istiqomah, <sup>3</sup>Zulfi Fadhlurrahman, <sup>4</sup>Bayu Hardiansyah, <sup>5</sup>Ayuhan Nurul Fadhillah, <sup>6</sup>Zulfa Raudhatul Jannah, <sup>7</sup>Dina Rosyada, <sup>8</sup>Balya Rifqi, <sup>9</sup>Miftakhurrohman, <sup>10</sup>Ari Sayogo, <sup>11</sup>Jevi Irviana, <sup>12</sup>Freda Hapsari Dewi, <sup>13</sup>Nafa Fitria Nurullita, <sup>14</sup>Diah Rahmatunnisa, <sup>15</sup>Farah Ijazi  
Universitas Sains Al-Qur'an

Alamat: Jl. Kyai Hasyim Asyari No.Km, RW.03, Kalibeber, Kec. Mojotengah,  
Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56351; Telepon: (0286) 321873  
Email Korespondensi : [saefullah@unsiq.ac.id](mailto:saefullah@unsiq.ac.id)

---

### Article History:

Received: 01 Maret 2023  
Revised: 10 Maret 2023  
Accepted: 16 Maret 2023

**Keywords:** Food Security, Chili Cultivation, MURI Record

**Abstract:** Food security is not only a priority but also a target for people's welfare. Therefore, the Government formulates and implements a food security program as an effort to maintain food in every region in Indonesia. The Institute for Research, Publishing and Community Service (L3M) at the Al-Qur'an University of Science through Community Service Lectures (KPM) activities contributed to the food security program by planting 100,000 chilies in 100 villages in Wonosobo Regency. This chili planting activity won a MURI record. This research was conducted to determine chili planting activities in Mutisari Village and the MURI record achievement. This study used a field qualitative method which was carried out in the PKD Asy-Syifa courtyard of Mutisari Village.

---

### ABSTRAK

Ketahanan pangan bukan hanya prioritas tetapi juga menjadi target kesejahteraan masyarakat oleh sebab itu, Pemerintah merumuskan dan mengimplementasikan program ketahanan pangan sebagai upaya mempertahankan pangan di setiap daerah yang ada di Indonesia. Lembaga Penelitian, Penerbitan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Sains Al-Qur'an melalui kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ikut andil program ketahanan pangan dengan menanam 100.000 cabai di 100 Desa Kabupaten Wonosobo. Kegiatan penanaman cabai ini meraih rekor MURI. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan penanaman cabai di Desa Mutisari dan peraih rekor MURI. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif lapangan yang dilaksanakan di halaman PKD Asy-Syifa Desa Mutisari.

**Kata Kunci:** Ketahanan Pangan, Penanaman Cabai, Rekor MURI

## 1. Pendahuluan

Konsep pangan menurut Undang-Undang Nomor 7 tahun 1996 adalah segala sesuatu yang berasal dari hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan dan minuman yang dikonsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengelolaan, dan pembuatan makanan minuman. Sedangkan konsep ketahanan pangan menurut Undang-undang Nomor 7 tahun 1996 adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau.<sup>1</sup> Program ketahanan pangan diarahkan pada kemandirian masyarakat/petani yang berbasis sumberdaya lokal yang secara operasional dilakukan melalui program peningkatan produksi pangan; menjaga ketersediaan pangan yang cukup, aman dan halal di setiap daerah setiap saat; danantisipasi agar tidak terjadi kerawanan pangan.<sup>2</sup>

Kerawanan pangan adalah suatu kondisi ketidakcukupan pangan yang dialami daerah, masyarakat, atau rumah tangga pada waktu tertentu untuk memenuhi standar kebutuhan fisiologi bagi pertumbuhan dan kesehatan masyarakat.<sup>3</sup> Kerawanan pangan di berbagai daerah masih menjadi permasalahan pokok karena kerawanan pangan dapat terjadi secara berulang pada waktu-waktu tertentu dan dapat pula terjadi akibat keadaan darurat seperti bencana alam maupun bencana sosial. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2022, menunjukkan bahwa Wonosobo menjadi daerah termiskin nomor 2 dari 35 Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah.<sup>4</sup> Hal ini menjadi salah satu upaya bagaimana cara untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kabupaten Wonosobo.

Dalam rangka pemecahan rekor MURI, Lembaga Penelitian, Penerbitan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Sains Al-Qur'an melalui kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) tahun 2023 dengan program Gerakan Tanam Cabai Pada Keluarga untuk Ketahanan Pangan (GerTanCab PaKe TaNgan) secara serentak di 100 Desa Kabupaten Wonosobo.<sup>5</sup> Setiap desa mendapatkan subsidi 1000 bibit cabai siap tanam dan 40 kg pupuk organik. Kegiatan penanaman cabai menggunakan media limbah rumah tangga. Penanaman

---

<sup>1</sup> Yunastiti Purwaningsih, *Ketahanan Pangan: Situasi, Permasalahan, Kebijakan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, vol. 9, no. 1 (Juni, 2008), hal. 2

<sup>2</sup> Dwidjono H. Darwanto, *Ketahanan Pangan Berbasis Produksi dan Kesejahteraan Petani*, Ilmu Pertanian, vol. 12, no. 2 (2005), hal. 152

<sup>3</sup> Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tulang Bawang, *Penanganan Daerah Rawan Pangan*,

<sup>4</sup> ReJogja, *LP3M UNSIQ Dorong Gerakan Tanam Cabai di 13 Kecamatan Wonosobo*, 21 Feberuari 2023

<sup>5</sup> ReJogja, *LP3M UNSIQ Dorong Gerakan Tanam Cabai di 13 Kecamatan Wonosobo*, 21 Feberuari 2023

cabai dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan ketahanan pangan, ketahanan ekonomi, dan pemanfaatan limbah rumah tangga. Salah satu desa yang menjadi sasaran penanaman cabai adalah Desa Mutisari. Cabai merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi.<sup>6</sup> Keuntungan yang diperoleh dari budidaya cabai umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan budidaya sayuran lain.<sup>7</sup>

## **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>8</sup> Sebelum melaksanakan penanaman cabai, KPM desa Mutisari melakukan observasi di halaman PKD Asy-Syifa Mutisari kemudian ketika kegiatan memasukkan tanah kedalam media dan penanaman cabai KPM desa Mutisari mewawancarai bapak Kepala Desa dan beberapa warga untuk dimintai keterangan tentang kegiatan ini. Setiap rangkaian kegiatan penanaman cabai ini didokumentasikan agar data pada penelitian ini valid.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Sasaran dari kegiatan ini adalah warga Desa Mutisari baik tua maupun muda karena setelah adanya kegiatan penanaman cabai secara hybrid diharapkan semua kalangan warga di Desa Mutisari dapat merawat bibit cabai tersebut hingga menghasilkan buah sehingga cabai tersebut dapat dimanfaatkan warga baik secara pangan maupun ekonomi. Berikut ini langkah-langkah penanaman cabai KPM Desa Mutisari dalam rangka peraih rekor MURI.

---

<sup>6</sup> IDN Nyana, I D A Mayun, K. Siadi, *Menghindari Infeksi Virus Pada Penanaman Cabai Diluar Musim*, Seminar Nasional Sains dan Teknologi IV 2017 (Desember 2017), hal. 81

<sup>7</sup> Danang Sunyoto, *Pendampingan Penanaman Cabai Dengan Memanfaatkan Lahan Sewa di Dusun Karanggeneng, Sendangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta*, Seminar Nasional Karya Pengabdian, (2020), hal. 2

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 309

### a. Pengumpulan Media Tanam



*Gambar.1 Mengumpulkan Media Tanam Cabai*

Sebelum memulai kegiatan penanaman cabai, KPM Desa Mutisari mengumpulkan media tanam cabai yang berasal dari limbah rumah tangga. Limbah rumah tangga yang dapat digunakan sebagai media tanam antara lain kaleng kemasan roti, kaleng kemasan cat, kemasan minyak goreng, kemasan deterjen, ceting plastik, botol, dan kemasan lainnya yang dapat mengganti pot dan polybag. Masa pengumpulan media tanam dimulai dari setelah penerjungan kelompok KPM di Desa Mutisari hingga H-1 penanaman cabai. Kegiatan pengumpulan media tanam, KPM Desa Mutisari melibatkan warga untuk berpartisipasi mengumpulkan barang bekas yang dimiliki. Harapan dari pengumpulan media tanam limbah rumah tangga adalah dapat memberikan solusi alternatif permasalahan pengolahan sampah rumah tangga agar dapat memberikan nilai tambah.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Program Studi Diploma Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam UII, *Pemanfaatan Sampah Sebagai Media Tanam Menuju Kawasan Rumah Pangan Lestari*, 9 Desember 2013

**b. Pengambilan Bibit Cabai dan Pengolahan Tanah**

*Gambar.2 Mengambil Bibit Cabai*



*Gambar.3 Proses Pengisian Tanah kedalam Media Tanam*

Bibit cabai yang berjumlah 3 wadah diambil pada hari Senin, 20 Februari 2023 oleh perwakilan kelompok di Desa Kuripan Watumalang. Langkah selanjutnya, setelah pencarian media tanam cabai dan pengambilan bibit cabai adalah mengisi media tanam dengan tanah yang telah dicampur pupuk organik. Pengolahan tanah bertujuan mengubah struktur tanah menjadi gembur sesuai untuk perkembangan akar tanaman, menstabilkan peredaran air, peredaran udara dan suhu di dalam tanah.<sup>10</sup> Kegiatan ini dilakukan agar tanah dan pupuk tercampur kemudian terkena hujan dan saat penanaman cabai tanaman tidak kepanasan ketika ditanam. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Februari 2023 dalam kegiatan ini KPM Desa Mutisari melibatkan warga Desa Mutisari dari kalangan ibu-ibu PKK dan bapak-bapak kelompok tani. Selain itu bapak Kepala Desa, ibu Kepala Desa juga, dan perangkat Desa juga

---

<sup>10</sup> Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, *Budidaya Cabai Merah*, 23 Juli 2022

mengikuti kegiatan ini sehingga kegiatan ini cepat usai dan tercipta pula kerukunan dan kenyamanan antar warga Desa Mutisari.

### c. Penanaman Cabai



*Gambar.4 Proses Pindahan Bibit Cabai kedalam Media Tanam*

Sebelum proses penanaman cabai, bibit cabai ditanam dalam satu wadah selama kurang lebih 21 hari dan memiliki 3-4 helai daun. Selain itu, sebelumnya tanah didalam media tanam dilubangi dan disiram terlebih dahulu kemudian pemindahan bibit cabai kedalam media tanam dilakukan dengan hati-hati agar bibit cabai tidak rusak.<sup>11</sup> Kegiatan penanaman cabai dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Februari 2023 kegiatan penanaman cabai KPM Desa Mutisari melibatkan seluruh siswa siswi SDN Mutisari untuk menanam cabai bersama.

### d. Peraihan rekor MURI



*Gambar.5 Kegiatan Peraihan Rekor MURI di Desa Mutisari*

---

<sup>11</sup> Pramono Echo, *Budidaya Cabe dalam Polibag*, Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 22 Desember 2021

Senin, 27 Februari 2023 Lembaga Penelitian, Penerbitan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Sains Al-Qur'an berhasil meraih rekor MURI dengan menanam 100.000 bibit cabai di 100 Desa di 13 Kecamatan di Wonosobo. Peraihan rekor MURI dicetak melalui kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dengan program Gerakan Tanam Cabai pada Keluarga untuk Ketahanan Pangan (Gertancab Pake Tangan) di 100 Desa di Wonosobo. Penyerahan rekor MURI dilakukan di GOR Desa Bumirejo secara langsung dan diikuti oleh 99 kelompok KPM desa lainnya secara daring.<sup>12</sup> KPM Desa Mutisari mengikuti kegiatan peraihan rekor MURI secara daring via Zoom Meeting.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tanaman cabai merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi dibandingkan dengan tanaman hortikultura yang lain. Pada kesempatan kali ini, Lembaga Penelitian, Penerbitan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Sains Al-Qur'an melalui kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) berhasil meraih rekor MURI dengan menanam 100.000 bibit cabai di 100 Desa di 13 Kecamatan di Wonosobo. Oleh sebab itu dipilihlah tanaman cabai karena cocok ditanam di daerah Wonosobo mudah dirawat dan memiliki nilai ekonomis. Tujuan dari program penanaman cabai secara hybrid ini adalah sebagai upaya ketahanan pangan, ketahanan ekonomi, dan pemanfaatan limbah rumah tangga.

#### **Daftar Pustaka**

- Darwanti, H. Dwidjono H. 2005. *Ketahanan Pangan Berbasis Produksi dan Kesejahteraan Petani*. Ilmu Pertanian. Vol. 12, no. 2
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. 2022. *Budidaya Cabai Merah*
- Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tulang Bawang. *Penanganan Daerah Rawan Pangan*. Diakses pada 11 Maret 2023 pukul 14.00 WIB
- IDN Nyana, dkk. 2017. *Menghindari Infeksi Virus Pada Penanaman Cabai Diluar Musim*, Seminar Nasional Sains dan Teknologi IV 2017

---

<sup>12</sup> Suara Baru, *LP3M Unsiq Jateng Raih Rekor Muri Tanam 100.000 Bibit Cabai di Wonosobo*, 27 Februari 2023

- Pramono Echo. 2021 *Budidaya Cabe dalam Polibag*. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Kotabumi
- Program Studi Diploma Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam UII. 2013 *Pemanfaatan Sampah Sebagai Media Tanam Menuju Kawasan Rumah Pangan Lestari*
- Purwaningsih, Yunastiti. 2008. *Ketahanan Pangan: Situasi, Permasalahan, Kebijakan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 9, no. 1
- ReJogja. 2023. *LP3M UNSIQ Dorong Gerakan Tanam Cabai di 13 Kecamatan Wonosobo*. Diakses pada 11 Maret 2023 pukul 14.30 WIB
- Suara Baru. 2023. *LP3M Unsiq Jateng Raih Rekor Muri Tanam 100.000 Bibit Cabai di Wonosobo*. Diakses pada 11 Maret 2023 pukul 15.00 WIB
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2020. *Pendampingan Penanaman Cabai Dengan Memanfaatkan Lahan Sewa di Dusun Karanggeneng, Sendangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta*. Seminar Nasional Karya Pengabdian